

**HUBUNGAN OPTIMISME DAN SELF EFICACY  
DENGAN RESILIENSI WARGA DUSUN JAMBEREJO DI MASA  
PANDEMI COVID -19  
DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program

Sarjana Psikologi



**Nama :**

ACHMAD WAHYUDI

NIM : 1773201002

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2021

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : FENOMENA PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWI  
MENIKAH SSAAT KULIAH Fakultas Psikologi UNIRA  
Semester 8

Disusun oleh : Nazilah Alfi N.H

NIM : 1673201024

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

di depan tim penguji

Malang, 04 November 2021

Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi,



Abdul Latif A.A., M. Psi., M. Si  
NIDN. 713128704

Pembimbing



RR. Hesti Setyodyah M. Psi., Psikolog  
NIDN. 716107605

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : HUBUNGAN OPTIMISME DAN SELF EFICACY DENGAN RESILIENSI WARGA DUSUN JAMBEREJO DI MASA PANDEMI COVID- 19 DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

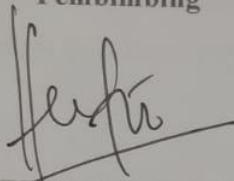
Dipersiapkan dan disusun oleh :  
(Achmad Wahyudi)  
NIM. 1773201002

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji .

Malang, 04 November 2021

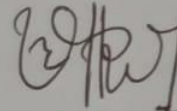
Tim Penguji

Pembimbing



(RR. HESTI SETYODYAH, M.Si., Psikologi.)  
NIDN. 0716107605

Ketua Penguji,



(NIXIE DEVINA RAHMADIANI, M.Psi., Psikolog.)  
NIDN. 7171119301

Anggota Penguji,

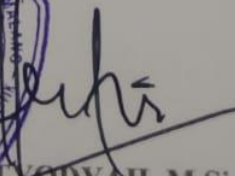


(LUTFIATUS ZUHROH., M. Psi., Psikolog.)  
NIDN. 729099003

Malang, 04 November 2021

Mengesahkan ,

Dekan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(RR. HESTI SETYODYAH, M.Si., Psikologi.)  
NIDN. 0716107605

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achamad Wahyudi  
NIM/NIMKO : 1773201002  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan asil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 04 November 2021

Yang membuat pernyataan,



Achmad Wahyudi

1773201002

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT dan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, umur panjang dan hidayah-Nya penulis dapat dilancarkan dalam setiap proses penulisan Skripsi ini. Alhamdulillah penulis ungkapkan karena mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Optimisme dan *Self-Efficacy* dengan Resiliensi Warga Dusun Jamberjo Di Masa Pandemi COVID 19 di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Optimisme dan *Self Efficacy* dengan resiliensi warga dusun Jamboro pada masa pandemi COVID 19 yang saat ini dirasakan oleh semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tentunya banyak kelemahan serta kekurangan dan masih jauh dari sempurna baik dalam bahasa maupun penulisannya. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kemampuan serta pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan kelanjutan dalam menyusun skripsi dikemudian hari. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi dan menyelesaikan tugas akhir program studi S1 Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Demikian pengantar sederhana yang peneliti dapat tuliskan, semoga berkesan dihati pembaca dan mampu memberikan manfaat bagi semuanya.

Malang, 04 November 2021

Peneliti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta nikmat kesehatan jasmani dan rohani kepada hamba sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Hubungan Antara Optimisme dan *Self Efficacy* dengan Resiliensi warga dusun Jamberejo di Masa Pandemi Covid 19 di wilayah dusun Jamberejo Desa Beji". Selama proses penyusunan skripsi ini saya telah dibantu banyak pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan serta memberi masukan kepada skripsi yang saya susun. Dengan kerendahan hati saya mengucapkan beribu terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan seisinya, dari kasih sayangnya hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Kedua kalinya sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan nabi besar nabi Muhammad SAW karena beliau Allah menciptakan alam jagad raya, karna beliau umat manusia diciptakan. Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad. Semoga beliau selalu menuntun hamba kejalan yang lurus yaitu jalan yang selalu Allah SWT beri nikmat bukan jalan orang-orang yang tersesat.
2. Kedua orang tua, yang telah memberi berbagai macam dukungan
3. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
6. Ibu, Rr. Hesti Setyodyah Lestari. M.Psi., Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam pelaksanaan penelitian
7. Teman dan sahabat saya yang tak henti hetinya memberi dukungan.

Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi maupun selama proses perkuliahan.

Semoga amal kebaikan semua mendapat imbalan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhir kata semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu psikologi.

Batu, 04 November 2021

Achmad Wahyudi

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DAN *SELF EFFICACY* DENGAN  
RESILIENSI WARGA DI MASA PANDEMI COVID 19 DI WILAYAH  
DUSUN JAMBEREJO DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA  
BATU**

**Achmad Wahyudi**

**Fakultas Psikologi Universitas Islam Raden Rahmat Malang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Optimisme dan self efficacy dengan resiliensi warga dusun Jamberejo di masa pandemi COVID 19 dengan sample sejumlah 108 warga yang tinggal di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu, sebagai responden. Hasil penelitian secara statistik dapat disimpulkan, bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan antara optimisme dan self efficacy dengan resiliensi keluarga pada warga didesa beji kecamatan junrejo di kota Batu dengan nilai signifikan sama dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,001$ ). Semakin rendah tingkat optimisme dan self efficacy yang dialami oleh warga di desa beji kecamatan junrejo kota batu, maka semakin rendah pula resiliensi keluarga yang dialami warga di desa beji kecamatan junrejo di kota batu. Variabel optimisme memiliki nilai signifikansi  $t = -2.672 > 0,001$ , yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel Optimisme terhadap variabel resiliensi. Variabel Self efficacy memiliki nilai signifikansi  $t = 13.199 < 0,001$ , yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel self efficacy terhadap variabel resiliensi keluarga

**Kata kunci: Resiliensi, Optimisme, *Self efficacy***

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISME AND SELF EFFICACY WITH RESILIENCE JAMBEREJO HELMET IN THE COVID 19 PANDEMIC PERIOD IN BEJI VILAGE JUNREJO DISTRICT BATU CITY

### ABSTRACT

This study has the aim of knowing whether or not there is a relationship between optimisme and self-efficacy with resilience of the residents of the jamberejo hamlet during the COVID-19 pandemic with a sample of 108 residents living in the Beji vilage, Junrejo sub district in the city of Batu, the respondents. At the same time, there is a relationship between Optimisme and self-efficacy with family resilience in residents of the the Beji vilage, Junrejo sub district in the city of Batu, with a significant value equal to  $p = 0,001$  ( $p < 0,001$ ). The lower the level of optimisme and self-efficacy experienced by residents in the the Beji vilage, Junrejo sub district in the city of Batu, the lower the family resilience experienced by residents in the the Beji vilage, Junrejo sub district in the city of Batu. The expectation variable Optimisme has a significance value of  $t = -2.672 > 0,001$ , that is, there is a significant effect of the Optimisme variable on the resilience variable. The expected variable Self efficacy has a significance value of  $t = 13.199 < 0,001$ , that is, there is a significant effect of the self-efficacy variable on the family resilience variable.

**Keywords:** Resilience, Optimisme, Self efficacy



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Definisi Teori .....	6
2.1.1 Optimisme.....	6
2.1.2 Aspek – Aspek Optimis .....	9
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Optimis .....	10
2.2 Definisi Self efficacy .....	12
2.2.1 Self efficacy .....	12
2.2.2 Self efficacy dan resiliensi .....	14
2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi self efficacy .....	14
2.3. Definisi Resiliensi.....	16
2.3.1 Definisi Resiliensi.....	16
2.3.2 Aspek – aspek Resiliensi .....	18
2.3.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi Resiliensi .....	22

2.4 Penelitian Terkait .....	23
2.5 Hubungan Antara Optimisme dengan Resiliensi .....	24
2.6 Hubungan Antara Self Efficacy dengan Resiliensi .....	25
2.7 Kerangka Konsep .....	26
2.8 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Identifikasi Variabel .....	28
C. Definisi Operasional variabel .....	29
D. Populasi , sampel , dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	36
G. Analisis Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	38
1. Gambaran Penelitian .....	38
2. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	38
B. Hasil Uji Diskriminasi item dan Realibilitas Alat Ukur .....	39
1. Uji Daya aitem seluruh alat ukur .....	49
2. Uji Realibilitas seluruh alat ukur .....	44
C. Hasil Uji Asumsi .....	45
D. Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Tabel 3.1 Skala Variabel Resiliensi.....	31
2. Tabel 3.2 Skala Variabel Self efficacy .....	31
3. Tabel 3.3 Skala Variabel Optimisme.....	32
4. Tabel 3.4 Blue Print Variabel Resiliensi.....	34
5. Tabel 3.5 Blue Print Variabel Self Efficacy.....	35
6. Tabel 3.6 Blue Print Variabel Optimisme.....	35
7. Tabel 4.1 Karakteristik Populasi Penelitian.....	39
8. Tabel 4.2 Blue Print Kuisiionare Variabel Optimisme.....	39
9. Tabel 4.3 Distribusi aitem Skala Resiliensi .....	41
10. Tabel 4.4 Distribusi aitem Skala Self Efficacy .....	42
11. Tabel 4.4 Distribusi aitem Skala Optimisme .....	43
12. Tabel 4.5 Uji Realibilitas Skala Optimisme, Self efficacy, Resiliensi .....	44
13. Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi .....	45
14. Tabel 4.7 Hasil Linearitas .....	46
15. Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesi.....	47

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Lampiran Kerangka Teori..... 26



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Lampiran Anket Penelitian.....	60
2. Lampiran 2 . Hasiil data Skala Resiliensi	64
3. Lampiran 3 . Hasiil data Self - Efficacy	65
4. Lampiran 4 . Hasiil data Skala Optimisme	67
5. Lampiran 5 . Hasiil Uji Validitas Skala Optimisme	69
6. Lampiran 6 . Hasiil Uji Validitas Skala Self Efficacy	70
7. Lampiran 7 . Hasiil Uji Validitas Skala Resiliensi	71
8. Lampiran 8. Hasil Uji Realibilitas Skala Optimisme	72
9. Lampiran 8. Hasil Uji Realibilitas Skala resiliensi	73
10. Lampiran 9 Hasil Statistik Deskriptif	75
11. Lampiran 10 Diagram Plot Skala Optimisme, Self Efficacy, Resiliensi	76
12. Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas	77
13. Lampiran hasil Uji Linearitas Dan Hipotesis	78



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui Pemerintahan Nasional berada di Daerah Kabupaten. Menurut Sutardjo Kartodikusuma mengemukakan: Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, warga berarti anggota (keluarga, perkumpulan, dan sebagainya). Misalnya anggota dalam keluarga keratin, keluarga sunan, keluarga sultan. Warga Kota Batu berarti anggota atau penduduk yang saat tinggal dan bermukim di wilayah Kota Batu . Desa Beji terbagi menjadi 3 wilayah yang terdiri Dusun Jamberejo, Dusun Karang jambe , dan Dusun Krajan Sae . jumlah penduduk saat ini per satu tahun terakhir sebanyak 2.394 Keluarga , 8.384 jiwa .(Profil Desa ,2021)

Sejak adanya wabah covid 19 yang terjadi hampir di penjuru dunia , tanpa terkecuali di Desa Beji khususnya banyak karyawan swasta yang tadinya bekerja di perhotelan, Rumah makan , Tempat oleh oleh banyak yang di

rumahkan. Selama masa PPKM Pemerintah membatasi aktivitas penduduk. Pengetatan mobilitas juga berlaku untuk perkantoran, entitas usaha non-sektor esensial, dan kritikal diwajibkan memberlakukan *work from home* atau bekerja dari rumah untuk seratus persen pegawai. Sedangkan sektor esensial dibatasi dengan kapasitas maksimal lima puluh persen (KEMENKES, 2021). Serta ada tambahan bagi daerah dengan level asesmen 3 dan 4 di Jawa dan Bali terkait target *testing, tracing, dan treatment (3T)*. Selain itu, adanya pengaturan perjalanan dalam penggunaan semua moda transportasi. Pelaku perjalanan baik untuk dinas maupun distribusi barang diwajibkan membawa surat vaksinasi minimal dosis pertama dan hasil tes swab PCR maupun tes antigen yang menunjukkan hasil negatif COVID -19. Bahkan untuk penumpang pesawat, penumpang wajib membawa hasil tes swab PCR 2 x 24 jam. Hal ini untuk mengurangi mobilitas perjalanan antar kota antar provinsi (MENDAGRI, 2021).

Dalam model resiliensi warga masyarakat tersebut juga dijelaskan bahwa dalam lingkungan warga yang bereaksi terhadap peristiwa kehidupan yang menekan, ada dua fase yang saling berhubungan, yaitu fase penyesuaian (*adjustment*) dan fase adaptasi. Dalam fase penyesuaian (*adjustment*) akan terjadi perubahan-perubahan sementara sebagai cara untuk menghadapi stressor. Jika perubahan-perubahan kecil tersebut tidak cukup kuat untuk mengatasi stressor atau tuntutan-tuntutan, maka di warga tersebut akan masuk ke dalam masa krisis warga masyarakat dan memulai fase adaptasi dalam model resiliensi di dusun Jamberejo Desa Beji kecamatan Junrejo Kota Batu.

Dalam fase adaptasi anggota keluarga dan keluarga sebagai unit harus mengubah pola keberfungsian keluarga untuk dapat menghadapi stressor dan mengembangkan keseimbangan dalam keluarga. Proses dalam fase adaptasi ini memiliki fokus pada kemampuan dan sumber daya warga masyarakat untuk



mencapai self-healing (*McCubbin & McCubbin dalam Hsiao, 2008*). Resiliensi yang lebih baik akan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam beradaptasi dengan situasi krisis (*Hawley dan De Haan; Mangham, McGrath, Reid, dan Stewart, dalam Greeff, Vasteenwagen dan Ide, 2006*).

Di tengah situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung hingga sekarang, masyarakat kita mengalami kegalauan. Berdasar dari hasil wawancara bersama beberapa tokoh masyarakat di Desa Beji yang terkhusus di wilayah Dusun Jamberejo bahwasanya Pandemi covid-19 ini memaksa sebagian orang harus melakukan perubahan pola hidup, pola budaya, keluarga bahkan juga pola ibadah. Dalam hal keluarga, disebutkan misalnya, pandemi ini mendorong semakin memperkokoh ketahanan keluarga, dengan kebijakan pemerintah yang mewajibkan masyarakat untuk *stay at home*, dan *work from home*, menjadikan warga masyarakat yang selama ini sibuk di luar rumah, sekarang seharian bersama di rumah. Seperti halnya bermain di luar rumah, memasak, belajar, olahraga, dan juga beribadah bersama di rumah. Namun berbagai masalah pun muncul. Karena anak-anak harus tinggal di rumah, belajar di rumah bersama orang tua, maka banyak orang tua mengeluh, bahkan mengalami tekanan oleh karenanya. Banyak yang tidak siap menjadi guru bagi anak-anaknya. Belum lagi tuntutan pada kuota internet yang mau tidak mau harus dimiliki oleh anak untuk kepentingan belajar, handphone (hp) atau laptop tiap anak harus disediakan masing-masing, sementara ekonomi semakin merosot sehingga menurunnya pendapatan hidup. Banyak orang tua di rumahkan akibat pengaruh pandemi. Sikap optimisme dengan maksud untuk keluar dari wabah yang saat ini di hadapi oleh

semua kalangan tidak hanya orang miskin, orang kaya , terpelajar , tidak berpendidikan semua harus saling bergandeng tangan satukan tekad menuju era new normal baru.

Dusun Jamberejo adalah salah satu dusun yang wilayahnya masih tergolong asri dan alami. Di sini masih terbentang pemandangan area persawahan. Masyarakat sebagian besar menggantungkan hidupnya pada alam. Selain itu beberapa warganya bekerja di Wisata Jatim Park 3 yakni Dino Park, ada juga yang bekerja di Hotel Singhasari selain itu menjadi pedagang Tempe. Adanya Covid-19, berimbas pada penutupan kawasan Wisata Jatim Park , Hotel Singhasari , dan juga Hotel Senyum . Hal ini mengakibatkan warga tidak bisa berdagang lagi dan juga beberapa wisata ditutup selama beberapa waktu. Akhirnya, sebagian warga kembali bekerja di sawah/tegal serta membuka warung di rumah untuk mempertahankan kehidupannya. Masyarakat Dusun Jamberejo masuk kategori masyarakat tradisional, yaitu sebuah masyarakat yang masih memegang nilai, sikap, dan norma yang selama ini secara turun temurun terwariskan dari para pendahulunya. Sebuah set kepercayaan dan praktik-praktik hidup yang menjadi identitas khusus satu kelompok sosial dan pembeda dengan yang lain inilah yang disebut budaya (Hogg dkk., 2017).

Maka darisanalah dasar peneliti dalam melakukan penelitian hubungan optimisme dan *self-efficacy* dengan resiliensi warga dusun jamberejo di masa pandemic covid 19 di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Optimisme dengan Resiliensi Warga di Masa pandemi Covid 19 ?
- b. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Self efficacy dengan Resiliensi Warga di Masa pandemi Covid 19 ?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara Optimisme dan *Self-efficacy* dengan Resiliensi Warga di Masa pandemi Covid 19 ?

## 1.3. Tujuan

Berdasarkan Rumumusan masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hubungan optimisme dengan resiliensi warga di masa pandemi covid-19.
- b. Untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* terhadap resiliensi warga di masa pandemi covid-19.
- c. Untuk mengetahui hubungan optimism dan *self-efficacy* dengan resiliensi warga di masa pandemi covid-19.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Teoritis

1. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya
2. Menambah kajian tentang hasil penelitian terkait hubungan optimis dan self-efficacy dengan reisiliensi keluar

### 1.4.2. Praktis

### 1. Bagi warga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup warga masyarakat yang terdampak Pandemi covid-19 di Desa Beji khususnya , selain itu juga menjadi bahan acuan untuk lebih termotivasi bagi warga yang saat ini masih kesulitan untuk angkat lagi dari keterpurukan keadaan yang di akibatkan oleh pa ndemi ini.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait resiliensi warga dalam bertahan hidup.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**